

FORMULA ROMANSA DALAM NOVEL *REMEMBER WHEN* KARYA JUDITH McNAUGHT

Novelista Lanipi¹
Isnawati L. Wantasen²
F. Ari A. Sebayang³
^{1,2,3}Universitas Sam Ratulangi
Email: novelistalanipi092@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formula romansa dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught dengan menerapkan teori struktur plot Cawelti (1976) dan teori romansa ideal Radway (1984). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi formula romansa yang ditampilkan dalam novel serta mengkaji bagaimana plot membangun formula tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui pembacaan intensif dan pencatatan, kemudian dianalisis dengan mengelompokkan unsur-unsur cerita berdasarkan tiga belas tahapan romansa ideal Radway dan empat elemen struktural plot Cawelti, diikuti dengan penafsiran terhadap kontribusinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula romansa dalam *Remember When* secara konsisten selaras dengan tiga belas tahapan romansa ideal Radway, dengan tahapan yang paling dominan adalah elemen kedua belas, yaitu respons seksual dan emosional tokoh perempuan. Struktur plot secara efektif mengembangkan dan memperkuat formula tersebut melalui rangkaian konflik dan resolusi yang berurutan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kajian sastra, khususnya dalam analisis narasi romansa populer, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian naratif selanjutnya.

Kata kunci: *Formula Romansa, Struktur Plot, Romansa Populer, Remember When*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan representasi imajinatif kehidupan manusia yang membedakannya dari bentuk komunikasi lain melalui kekuatan estetis (Wellek & Warren, 1995:16). Evolusi sastra dari tradisi lisan ke tulis memungkinkan penyebaran karya yang lebih luas, termasuk novel sebagai bentuk sastra modern (Eagleton, 1983:45). Di antara berbagai genre novel, romansa menonjol sebagai genre yang banyak digemari, ditandai dengan narasi sederhana namun menarik, didukung oleh alur yang membangun ketegangan emosional serta karakter yang saling melengkapi (Abrams, 1999:184). Genre romansa populer karena mampu menawarkan pelarian emosional bagi pembaca, terutama perempuan, melalui pola cerita yang memuaskan (Radway, 1984:152).

Formula romansa adalah struktur naratif dalam cerita cinta yang dibentuk melalui pengalaman tokohnya, di mana setiap momen atau peristiwa sepanjang alur berperan membentuk pola romantis yang berkembang (Radway, 1984:152-160). Menurut Cawelti (1976:3,35), formula adalah proses menggabungkan pola-pola budaya tertentu ke dalam narasi yang lebih universal, di mana setiap karya budaya memiliki dua elemen utama: konvensi (aspek familiar seperti alur populer, karakter stereotipikal, dan gaya bahasa tradisional) dan invensi (unsur baru seperti karakter unik atau konsep inovatif).

Judith McNaught, lahir pada 10 Mei 1944, dikenal dengan gaya penulisan emosional dan pengembangan karakter yang mendalam (Krentz, 1992:45). Novel *Remember When* (1996) mengisahkan Diana Foster, wanita cantik, mandiri, dan pemilik majalah sukses *Foster's Beautiful Living*, yang menghadapi krisis setelah pertunangannya dibatalkan secara publik akibat perselingkuhan tunangannya. Di tengah kekacauan tersebut, Cole Harrison, pengusaha sukses dari latar belakang sederhana, menawarkan perjanjian pertunangan palsu yang saling menguntungkan. Apa yang awalnya kesepakatan bisnis berkembang menjadi hubungan emosional penuh konflik, keraguan, dan ujian kepercayaan, berlatar dunia elite korporat. Novel ini mengeksplorasi tema cinta sejati, harga diri, pemulihan identitas perempuan, serta kekuatan cinta melalui alur yang dinamis, dan diakhiri dengan resolusi romantis yang memuaskan (McNaught, 1996).

Penelitian mengenai formula romansa dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught penting dilakukan karena genre romansa memiliki peran besar dalam kajian sastra. Namun, analisis struktur formula romansa masih terbatas, terutama di Jurusan Sastra Inggris, di mana studi tentang formula naratif romansa jarang dilakukan. Oleh karena itu, novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena mewakili formula romansa modern yang menampilkan perpaduan konflik eksternal berupa bisnis dan konflik internal berupa pergolakan emosi. Penelitian ini menggunakan teori formula romansa dari Radway (1984) dan teori plot dari Cawelti (1976) untuk mengidentifikasi formula romansa dalam novel serta menganalisis bagaimana plot membangun formula tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra dan membuka peluang penelitian lebih lanjut di bidang romansa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu: (1) Apa saja formula romansa yang terlihat dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught? (2) Bagaimana plot membangun formula romansa dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught?

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, digunakan dua pendekatan teoretis yang relevan dengan konsep formula dalam karya sastra populer, yaitu teori formula romansa yang dikemukakan oleh Radway (1984) sebagai teori utama dan teori struktur plot dari Cawelti (1976) sebagai teori pendukung. Teori Radway digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik formula romansa dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught, sedangkan teori Cawelti dimanfaatkan untuk menganalisis bagaimana plot dalam novel tersebut membentuk

dan membangun unsur-unsur khas romansa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis formula romansa dalam novel *Remember When* karya Judith McNaught. Pendekatan deskriptif fokus pada pengenalan pola cerita dan unsur romansa, sementara kualitatif menjelaskan makna elemen-elemen tersebut secara interpretatif (Creswell, 2014; Denzin & Lincoln, 2005).

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Persiapan: Membaca novel secara intensif, menandai adegan penting, dan mengumpulkan literatur teori Radway (1984) serta Cawelti (1976).
2. Pengumpulan Data: Mengkategorikan data berdasarkan 13 tahapan formula romansa Radway dan 4 elemen plot Cawelti, dengan kutipan langsung dari novel sebagai sumber utama.
3. Analisis Data : Menginterpretasi data untuk menjawab rumusan masalah, menggunakan kategorisasi dan interpretasi untuk mengidentifikasi formula romansa dan konstruksi plot (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Awal Cerita

a. Identitas Sosial Tokoh Perempuan Rusak

Elemen pertama ini teridentifikasi pada bagian awal novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 1: *"Cole Harrison: 'You've been publicly jilted in the world press by a jerk, and according to what I read in the Enquirer, your magazine has been under a competitor-driven media attack for nearly a year over your personal state of "unwedded bliss." Now that's going to escalate. What did the headline in the Enquirer say...? He paused, then quoted, "Trouble in Paradise—Diana Foster Is Jilted by Fiancé." Shaking his head, he said bluntly, "That's bad press, Diana. Very bad. And extremely damaging for business."'"* (Bab 26, hlm. 195)

Terjemahan: "Cole Harrison: 'Kau dipermalukan di hadapan pers dunia oleh seorang brengsek, dan menurut yang kubaca di Enquirer, majalahmu sudah hampir setahun mendapat serangan media yang digerakkan pesaing karena status pribadimu yang disebut "kebahagiaan tanpa ikatan." Sekarang, itu akan semakin memanas. Apa judul utama di Enquirer itu...? Ia berhenti sejenak, lalu mengutip, "Trouble in Paradise—Diana Foster Is Jilted by Fiancé." Sambil menggeleng, ia berkata tegas, "Itu pemberitaan yang buruk, Diana. Sangat buruk. Dan amat merusak untuk bisnis.'" (Bab 26, hlm. 195).

b. Tokoh Perempuan Bereaksi Secara Antagonis terhadap Seorang Bangsawan

Elemen kedua teridentifikasi pada bagian awal novel, sebagaimana ditunjukkan

melalui kutipan berikut:

Kutipan 2: *"She gazed up at him as if she'd just suffered a mortal blow from the last person she expected to hurt her. 'How pathetic and desperate I must seem to you if you could even suggest such a thing and believe I'd go along with it.'"* (Bab 26, hlm. 195)

Terjemahan: "Diana menatapnya seolah baru saja menerima pukulan mematikan dari orang terakhir yang ia sangka akan menyakitinya. 'Betapa menyedihkan dan putus asa aku pasti terlihat di matamu, jika kau bahkan bisa menyarankan hal seperti itu dan percaya aku akan menyetujuinya.'" (Bab 26, hlm. 195)

c. Laki-laki Bangsawan Menanggapi Kemarahan Tokoh Perempuan dengan Sikap Ambigu

Elemen ketiga teridentifikasi pada bagian awal novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 3: *"Cole caught her arm in a gentle but unbreakable grip. 'I'm the desperate one, Diana,' he said flatly."* (Bab 26, hlm. 195)

Terjemahan: "Cole meraih lengannya dengan genggamannya lembut, namun tak tergoyahkan. 'Akulah yang putus asa, Diana,' ujarnya datar." (Bab 26, hlm. 195)

Kutipan 4: *"In the first place, she was vulnerable right now, and he didn't want to do or say anything that might make her ultimately regard him as a possible substitute for the love, and lover, she'd lost. Second, he had no intention of complicating their marriage with any messy emotional or physical intimacy."* (Bab 26, hlm. 195)

Terjemahan: "Pertama-tama, Diana sedang rapuh. Ia tidak ingin melakukan atau mengatakan sesuatu yang kelak bisa membuatnya menganggap Cole sebagai pengganti cinta dan lelaki yang baru saja hilang darinya. Kedua, ia sama sekali tidak berniat membuat pernikahan mereka rumit dengan kedekatan emosional atau fisik yang berantakan." (Bab 26, hlm. 195)

d. Tokoh Perempuan Menafsirkan Tanggapan itu sebagai Bukti Minat Seksual Murni Tokoh Laki-laki terhadap Dirinya

Elemen keempat teridentifikasi pada bagian pertengahan novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 5: *"Diana felt herself falling under the spell of that rich baritone voice. 'More importantly, we like each other, and we're friends. Is there any part of that you don't agree with?'"*

'No,' she said, searching his somber face. 'What are you suggesting?'"

'I'm suggesting that you consider having a real honeymoon with me when we're at the ranch. Don't answer me now,' he said.

'Think about it. Will you?'"

Diana hesitated. 'Yes.'" (Bab 39, hlm. 291)

Terjemahan: Diana merasakan dirinya jatuh ke dalam pesona suara bariton yang dalam itu. “Yang lebih penting, kita saling menyukai, dan kita berteman. Adakah bagian dari itu yang tidak kau setuju?”

“Tidak,” jawabnya, sambil menatap wajahnya yang muram. “Apa yang kau maksud?”

“Aku menyarankan agar kau mempertimbangkan untuk menjalani bulan madu yang sesungguhnya denganku saat kita berada di peternakan. Jangan jawab sekarang,” katanya. “Pikirkanlah. Kau mau?”

Diana ragu sejenak. “Ya.” (Bab 39, hlm. 291)

e. Tokoh Perempuan Kemudian Menanggapi Perilaku Tokoh Laki-laki dengan Sikap Dingin

Elemen kelima teridentifikasi pada bagian pertengahan novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 6: *"I don't think so," she said with a smile that made her refusal seem, unintentionally but distinctly, flippancy and blasé. Unable to fix that, she stayed with it. "I think I'll get a glass of lemonade, though."* (Bab 48, hlm. 334)

Terjemahan: “Aku rasa tidak,” katanya sambil tersenyum, sebuah senyum yang tanpa disengaja namun jelas membuat penolakannya tampak enteng dan acuh tak acuh. Tidak mampu memperbaikinya, ia tetap bertahan dengan sikap itu. “Tapi aku pikir aku akan mengambil segelas limun.” (Bab 48, hlm. 334).

f. Tokoh Laki-laki Membalas dengan Menghukum Tokoh Perempuan

Elemen keenam teridentifikasi pada bagian pertengahan menuju akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 7: *"He caught her hand and forced her to stop and turn. In silence, he studied her face as if he were searching for an answer, and while she was distracted by that, he was slowly pulling her forward. ... Diana landed on top of him, her forehead at his chin, his left hand on her upper arm."* (Bab 48, hlm. 334).

Terjemahan: “Ia meraih tangan Diana dan memaksanya berhenti serta berbalik. Dalam diam, ia meneliti wajahnya seolah sedang mencari sebuah jawaban, dan ketika Diana teralih oleh itu, perlahan-lahan ia menariknya mendekat. ... Diana terjatuh menimpa dirinya, dengan kening tepat di bawah dagunya, sementara tangan kirinya mencengkeram lengan atas Diana.” (Bab 48, hlm. 334).

g. Tokoh Laki-laki dan Tokoh Perempuan secara Fisik dan Emosional Dipisahkan

Elemen ketujuh teridentifikasi pada bagian pertengahan menuju akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 8: *"She lived in Houston and ran a big business there. He lived in Dallas and ran an even bigger business there."* (Bab 48, hlm. 336).

Terjemahan: “Dia tinggal di Houston dan menjalankan sebuah bisnis besar

di sana. Sementara itu, Cole tinggal di Dallas dan mengelola bisnis yang bahkan lebih besar di sana.” (Bab 48, hlm. 336)

Kutipan 9: *"Diana's heart did not feel quite as strong when Cole left her at her apartment so that he could continue on to Washington. 'I miss you already,' she said. 'This two-city living arrangement isn't going to work.'"* (Bab 50, hlm. 350).

Terjemahan: "Hati Diana tidak terasa sekuat biasanya ketika Cole meninggalkannya di apartemen agar ia bisa melanjutkan perjalanan ke Washington. 'Aku sudah merindukanmu,' katanya. 'Pengaturan hidup di dua kota seperti ini tidak akan berhasil.'" (Bab 50, hlm. 350)

h. Tokoh Laki-laki Lalu Memperlakukan Tokoh Perempuan dengan Lembut

Elemen kedelapan teridentifikasi pada bagian pertengahan novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 10: *"His right hand lifted, and his knuckles stroked softly up her bare arm in a patient caress while his gaze held hers."* (Bab 48, hlm. 334)

Terjemahan: "Tangan kanannya terangkat, dan buku jarinya dengan lembut mengusap sepanjang lengan telanjang Diana dalam sebuah belaian penuh kesabaran, sementara tatapannya tetap terikat pada matanya." (Bab 48, hlm. 334)

Kutipan 11: *"Afterward, as she lay crushed tightly in his arms, the tears falling softly on his chest were hers. He felt them there as he stared beyond, where stars once bright and clear wavered and shimmered before gray eyes now strangely blurry..."* (Bab 40, hlm. 336)

Terjemahan: "Sesudahnya, ketika Diana berbaring terhimpit erat dalam pelukannya, air mata yang jatuh lembut di dadanya adalah miliknya. Cole merasakannya di sana saat ia menatap jauh ke depan, ke arah bintang-bintang yang dulunya terang dan jelas, kini bergetar dan berkilau di hadapan mata kelabu yang tiba-tiba terasa buram..." (Bab 40, hlm. 336).

i. Tokoh Perempuan Menanggapi dengan Hangat Tindakan Tokoh Laki-laki

Elemen kesembilan teridentifikasi pada bagian pertengahan menuju akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 12: *"Her eyes drifted closed, and her breath came out in a sigh. She kissed him softly and felt his lips answer, moving on hers, moving with them, while his hands slid up her arms and tight..."* (Bab 48, hlm. 334)

Terjemahan: "Matanya perlahan terpejam, dan napasnya terhembus dalam sebuah desahan. Ia menciumnya dengan lembut dan merasakan bibir Cole membalas, bergerak di atas bibirnya, mengikuti gerakannya, sementara tangan Cole meluncur ke atas lengannya dan merangkul erat..." (Bab 48, hlm. 334)

Kutipan 13: *"She smiled to herself at that unsurprising announcement. She could not seem to stop smiling. Turning her face up to his, she braced herself to find out how far he'd taken the decision-making process without consulting her."* (Bab 48, hlm. 337)

Terjemahan: "Diana tersenyum pada dirinya sendiri mendengar pengumuman yang sama sekali tidak mengejutkan itu. Ia merasa tidak bisa berhenti tersenyum. Sambil menengadahkan wajahnya ke arah Cole, ia memberanikan diri untuk mengetahui sejauh mana keputusan itu telah diambil tanpa melibatkannya." (Bab 48, hlm. 337).

j. Tokoh Perempuan Menafsirkan Kembali Perilaku Ambigu Tokoh Laki-laki sebagai Dampak dari Luka Sebelumnya

Elemen kesepuluh teridentifikasi pada bagian akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 14: *"That's what Cole wants me to do. Charles and Doug Hayward warned me to get rid of Cole so the scandal won't spill over onto me. Now Cole is trying to make sure it won't."* (Bab 55, hlm. 365)

Terjemahan: "Itulah yang Cole ingin aku lakukan. Charles dan Doug Hayward memperingatkanku untuk menyingkirkan Cole agar skandal itu tidak menimpa diriku. Sekarang Cole berusaha memastikan agar hal itu tidak terjadi." (Bab 55, hlm. 365)

Kutipan 15: *"I know why you're having so much trouble with the SEC. Charles Hayward told me." ... "He told you all that," Cole said, leaning back and studying her with puzzlement and disbelief, "and you came here, to me?" She smiled at him in the moonlight and nodded; then she cuddled closer in his arms again. "I know it isn't true."* (Bab 56, hlm. 367).

Terjemahan: "Aku tahu mengapa kau mengalami begitu banyak masalah dengan SEC. Charles Hayward yang memberitahuku." ... "Dia memberitahumu semua itu," ujar Cole sambil bersandar dan menatapnya dengan heran sekaligus tidak percaya, "dan kau datang ke sini, kepadaku?" Diana tersenyum padanya di bawah sinar bulan dan mengangguk; lalu ia kembali bersandar erat dalam pelukannya. "Aku tahu itu tidak benar." (Bab 56, hlm. 367).

k. Tokoh Laki-laki secara Terbuka Menyatakan Cintanya dan Menunjukkan Komitmen Serius Kepada Tokoh Perempuan dengan Tindakan yang Sangat Lembut

Elemen kesebelas teridentifikasi pada bagian pertengahan dan akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 16: *"He laid his hand against her wet cheek; she turned her face into his palm. 'I love you,' she whispered. He was blessed."* (Bab 48, hlm. 336).

Terjemahan: "Ia menempelkan tangannya pada pipi Diana yang basah; Diana memiringkan wajahnya ke telapak tangannya. 'Aku mencintaimu,'

bisiknya. Saat itu, ia merasa begitu diberkati." (Bab 48, hlm. 336).

Kutipan 17: *"What I want to happen is this: I want to see your face on the pillow beside mine when I go to sleep and when I wake up. And more than anything else in the world right now, I want to give you everything you want."* (Bab 60, hlm. 381).

Terjemahan: "Yang kuinginkan adalah ini: Aku ingin melihat wajahmu di bantal di sampingku ketika aku tertidur dan saat aku terbangun. Dan lebih dari segalanya di dunia ini, aku ingin memberikan padamu segala sesuatu yang kau inginkan." (Bab 60, hlm. 381).

1. Tokoh Perempuan Merespon secara Seksual dan Emosional

Elemen kedua belas teridentifikasi pada bagian pertengahan dan akhir novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 18: *"Her arms went weak, and her breasts flattened against his hard chest as his mouth opened on hers in a deep, hungry kiss. His fingers shoved into her hair, holding her mouth imprisoned, while his arm slanted over her hips and he rolled her onto her side, leaning over her. His tongue tasted and urged and slowly drove into her mouth while his thighs pressed into her. Rigid thighs. Demanding. Her hands pressed him closer; her body strained nearer."* (Bab 48, hlm. 334–35)

Terjemahan: "Lengannya melemah, dan dadanya menekan keras ke dada Cole saat bibirnya menindih bibirnya dalam ciuman yang dalam dan penuh hasrat. Jari-jarinya menyelusup ke rambutnya, menahan bibirnya tetap terkurung, sementara lengannya melingkari pinggul Diana dan membaringkannya ke sisi, menunduk di atasnya. Lidahnya mengecap, menggoda, dan perlahan masuk ke dalam mulutnya, sementara pahanya menekan tubuhnya. Paha yang kaku. Menuntut. Tangannya justru menarik Cole semakin dekat; tubuhnya merenggang lebih rapat lagi." (Bab 48, hlm. 334–335)

Kutipan 19: *"Diana walked into his arms. They closed around her, yanking her against him, while he buried his lips in hers. When he finally ended the kiss, he kept her crushed against his length, his jaw resting against her head, as if he were afraid to let her go for fear she would vanish. Content to stay there, she rubbed her cheek against his hard chest. "I love you.""* (Bab 56, hlm. 367).

Terjemahan: "Diana melangkah ke dalam pelukannya. Lengan Cole melingkari tubuhnya, menariknya erat, sementara bibirnya tenggelam di bibir Diana. Ketika akhirnya ia mengakhiri ciuman itu, Cole tetap menahannya rapat di sepanjang tubuhnya, rahangnya bertumpu di kepala Diana, seolah takut melepaskannya karena khawatir ia akan menghilang. Merasa tenteram di sana, Diana menggosokkan pipinya pada dada Cole yang keras. 'Aku mencintaimu.'" (Bab 56, hlm. 367).

m. Identitas Tokoh Perempuan Dipulihkan

Elemen ketiga belas teridentifikasi pada bagian pertengahan novel, sebagaimana ditunjukkan melalui kutipan berikut:

Kutipan 20: *"When those pictures from last night hit the news, the public is going to believe Cole Harrison took one look at the woman Dan Penworth discarded—a woman who also happens to be one of America's sweethearts—and in true fairy-tale style, he rescued their beautiful damsel in distress, showered her with jewels, whisked her off in his private jet, and married her that same night. By the end of this week, Cole Harrison will become the most noble, romantic hero of the decade."* (Bab 35, hlm. 262–263).

Terjemahan: “Ketika foto-foto dari malam tadi muncul di berita, publik akan percaya bahwa Cole Harrison terpikat pada pandangan pertama terhadap wanita yang telah ditinggalkan oleh Dan Penworth—seorang wanita yang juga kebetulan merupakan salah satu kekasih hati Amerika—dan, seperti dalam kisah dongeng, ia menyelamatkan gadis cantik yang sedang berduka itu, memberinya perhiasan, membawanya dengan jet pribadinya, dan menikahnya di malam yang sama. Pada akhir minggu ini, Cole Harrison akan menjadi pahlawan paling mulia dan romantis dalam dekade ini.” (Bab 35, hlm. 262–263)

Kutipan 21: *"She hadn't lost someone wonderful. He was weak and selfish, and he was a coward. Cole had been right when he made that toast the first time she encountered him on the balcony. 'After all,' she added with an irrepressible smile as she quoted Cole, 'I was jilted by 'the scum of the earth.'"* (Bab 44, hlm. 315).

Terjemahan: “Ia tidak kehilangan seseorang yang luar biasa. Pria itu lemah, egois, dan pengecut. Cole benar ketika ia membuat toa pada pertemuan pertama mereka di balkon. ‘Bagaimanapun juga,’ tambahnya dengan senyum yang tak bisa disembunyikan sambil mengutip ucapan Cole, ‘aku telah ditinggalkan oleh “sampah masyarakat.”’ (Bab 44, hlm. 315)

Kutipan 22: *"She was not going to relinquish control. She liked being in control of her life, her present, her future, and she normally handled it very well."* (Bab 48, hlm. 333)

Terjemahan: “Ia tidak akan menyerahkan kendali. Ia menyukai perasaan mengendalikan hidupnya, masa kini, dan masa depannya, dan biasanya ia dapat menanganinya dengan sangat baik.” (Bab 48, hlm. 333).

2. Pertemuan Pertama Dua Tokoh Utama

Kutipan 1 menggambarkan pertemuan awal di kandang kuda. Kutipan ini menunjukkan kontras status sosial mereka pada masa itu:

Kutipan 1: *"Cole Harrison looked over his shoulder at Diana Foster, who was hovering in the open doorway of the stable, her hands clasped behind*

her back, watching her new stepsister in the riding ring with the other girls who were attending Barbara Hayward's birthday party. He picked up a brush and a currycomb and stopped on his way into one of the stalls. 'Would you like me to saddle a horse for you?' he asked." (Bab 2, hlm. 9)

Terjemahan: "Cole Harrison menoleh ke arah Diana Foster, yang berdiri ragu-ragu di ambang pintu kandang kuda, dengan tangan terlipat di belakang punggungnya, sambil memperhatikan saudara tirinya yang baru bersama gadis-gadis lain di arena berkuda yang menghadiri pesta ulang tahun Barbara Hayward. Ia mengambil sebuah sikat dan sisir kuda, lalu berhenti ketika hendak memasuki salah satu kandang. 'Apakah kau ingin aku menyiapkan seekor kuda untukmu?' tanyanya." (Bab 2, hlm. 9)

Kutipan 2 dan 3 mengilustrasikan momen tersebut, di mana ketegangan emosional terlihat jelas:

Kutipan 2: *"From his vantage point inside the whimsical forest glade, he idly watched the crowd without consciously admitting to himself that he was watching specifically for a glimpse of Diana... And then the crowd parted and he saw her, standing beside a wide pillar near the elevators about fifteen yards from him."* (Bab 19, hlm. 149)

Terjemahan: "Dari posisinya di taman berhias yang tampak seperti hutan kecil, Cole dengan santai memperhatikan kerumunan tanpa secara sadar mengakui bahwa sebenarnya ia sedang mencari sosok Diana... Lalu, kerumunan itu terbelah dan ia melihatnya, berdiri di samping pilar besar dekat lift, sekitar lima belas meter darinya." (Bab 19, hlm. 149)

Kutipan 3: *"Cole? Is it really you?" Diana said, still reeling from shock and delight. "In the flesh. More accurately, in the tuxedo," he joked, holding the glass of champagne toward her again. She hadn't wanted it from a stranger, he noted, but she took it from an old friend, and as he gazed down at her lovely, upturned face, he was flattered and pleased. "I think this calls for a toast, Miss Foster."* (Bab 20, hlm. 155- 156)

Terjemahan: "Cole? Benarkah ini kamu?" kata Diana, masih terkejut sekaligus gembira. "Secara harfiah, ya. Lebih tepatnya, dalam balutan tuxedo," ujarnya bercanda sambil kembali mengulurkan gelas sampanye kepadanya. Cole memperhatikan bahwa Diana menolak gelas itu ketika ditawarkan oleh orang asing, tetapi menerimanya dari seorang teman lama, dan saat ia menatap wajah Diana yang cantik dan menengadah, ia merasa tersanjung dan bahagia. "Kurasa ini layak untuk sebuah tos, Nona Foster." (Bab 20, hlm. 155–156)

3. Tokoh Laki-laki Memenangkan Hati Tokoh Wanita

Kutipan 4, 5, dan 6 mengilustrasikan puncak proses tersebut, di mana Cole berhasil membangun ikatan emosional yang kuat dengan Diana:

Kutipan 4: *"He laid his hand against her wet cheek; she turned her face into his palm. 'I love you,' she whispered. He was blessed."* (Bab 48, hlm. 336).

Terjemahan: "Dia meletakkan tangannya di pipi Diana yang basah; dia

menolehkan wajahnya ke telapak tangannya. 'Aku mencintaimu,' bisiknya. Dia merasa beruntung." (Bab 48, hlm. 336)

Kutipan 5: *"His fingers were threaded through hers and he was holding her hand. 'I've been thinking,' he said tenderly, 'and I've arrived at some conclusions.'"* (Bab 48, hlm. 337).

Terjemahan: "Jari-jari Cole menyelip melalui jari Diana dan dia memegang tangannya. 'Aku telah berpikir,' katanya lembut, 'dan aku telah sampai pada beberapa kesimpulan.'" (Bab 48, hlm. 337)

Kutipan 6: *"Her smile dawned like sunshine; her eyes sparkled like the eight-carat oval diamond he'd slipped on her finger while she dozed. He'd brought the ring here, hoping this would happen. No, he'd never dared to hope this would happen. 'I'd like three children,' she replied. 'One,' he countered sternly. She looked at him. 'I'll give you Park Place and Boardwalk and all my rental properties if I can have two.' 'Done!' he said with a chuckle."* (Bab 48, hlm. 338)

Terjemahan: "Senyumnya muncul seperti sinar matahari; matanya berkilau seperti berlian oval delapan karat yang ia selipkan di jarinya saat dia tertidur. Ia membawa cincin itu ke sini, berharap ini terjadi. Tidak, ia tak pernah berani berharap ini akan terjadi. 'Aku ingin tiga anak,' jawabnya. 'Satu,' ia balas dengan tegas. Dia menatapnya. 'Aku akan memberimu *Park Place* dan *Boardwalk* serta semua properti sewaku jika aku bisa memiliki dua.' 'Sepakat!' katanya sambil tertawa." (Bab 48, hlm. 338).

4. Rintangan dan Konflik

a. Rintangan Eksternal

1) Skandal Bisnis Cole (Investigasi SEC)

Kutipan 7 menggambarkan munculnya skandal melalui pemberitaan media, yang menandai puncak konflik eksternal:

Kutipan 7: *"The biggest loser of the day was Unified Industries, whose stock closed at a fifty-two-week low. Analysts blame the plunge on rumors that Unified's president and CEO, Cole Harrison, is about to be subpoenaed to appear before an administrative judge of the Securities and Exchange Commission. Reliable sources say that the SEC hearing will be a mere formality and that Harrison will be called before a grand jury..."* (Bab 52, hlm. 355-356)

Terjemahan: "Kerugian terbesar hari itu dialami Unified Industries, yang sahamnya ditutup pada level terendah 52 minggu. Analis menyalahkan penurunan ini pada rumor bahwa presiden dan CEO Unified, Cole Harrison, akan dipanggil untuk hadir di hadapan hakim administratif SEC. Sumber terpercaya mengatakan sidang SEC hanyalah formalitas dan Harrison akan dipanggil ke dewan juri..." (Bab 52, hlm. 355-356)

2) Dendam Keluarga Hayward

Kutipan 8, 9 dan 10 menunjukkan bagaimana kebencian keluarga Hayward menjadi sumber konflik eksternal yang memperburuk hubungan Cole dan Diana:

Kutipan 8: *"Because among his many enemies are Charles and Doug Hayward. They hate him thoroughly."* (Bab 35, hlm. 263)

Terjemahan: "Karena di antara banyak musuhnya ada Charles dan Doug Hayward. Mereka membencinya dengan sepenuh hati." (Bab 35, hlm. 263)

Kutipan 9: *"You want to know what he did to me?" he jeered in an awful voice. 'I'll tell you what he did—He destroyed my family! That filthy son of a bitch was the real stud in my stable. God knows how many other of Barbara's little friends he molested—'"* (Bab 53, hlm. 359)

Terjemahan: "Kau ingin tahu apa yang dilakukannya padaku?" ejeknya dengan suara mengerikan. 'Aku akan memberitahumu—Dia menghancurkan keluargaku! Bajingan itu adalah jantan sejati di kandangku. Tuhan tahu berapa banyak teman kecil Barbara yang ia taksir—'"

Kutipan 10: *"That animal got my little girl pregnant. I almost walked in on them at the stable one night, and I ran him off, but I never dreamed he'd actually had sex with that child.."* (Bab 53, hlm. 360)

Terjemahan: "Makhluk itu membuat putriku hamil. Suatu malam aku hampir menangkap mereka di kandang, dan aku mengusirnya, tapi aku tak pernah membayangkan ia benar-benar berhubungan seks dengan anak itu..." (Bab 53, hlm. 360)

3) Perjanjian Pernikahan Awal

Kutipan 11 menyoroti sifat transaksional pernikahan mereka melalui perspektif dari paman Cole (Cal):

Kutipan 11: *"Cole was mad and I showed him the picture to make a point, and I figured he made a point right back by marrying you to get his stock back. But then he told me you're the little girl he used to talk about when he was in college, and I remembered your name was Diana Foster, so I know it's really you. Are you following me?" 'So far, yes.' 'Okay. So I figured the two of you are old friends, and you just got jilted, and Cole needed a wife to get his stock back—so you two struck a deal. How am I doing so far?' Diana eyed him askance. 'Pretty well,' she admitted with a trembling smile."* (Bab 49, hlm. 341)

Terjemahan: "Cole marah dan aku menunjukkan foto itu padanya untuk membuat suatu titik, dan kurasa ia membalas dengan menikahimu untuk mendapatkan kembali sahamnya. Tapi kemudian ia mengatakan padaku bahwa kau adalah gadis kecil yang dulu ia ceritakan saat kuliah, dan aku ingat namamu Diana Foster, jadi aku tahu ini benar-benar kau. Mengerti maksudku?' 'Sejauh ini, ya.' 'Oke. Jadi kurasa kalian berdua teman lama, kau baru saja ditinggal, dan Cole butuh istri untuk mendapatkan kembali sahamnya—jadi kalian membuat kesepakatan. Bagaimana sejauh ini?' Diana menatapnya curiga. 'Cukup baik,' akunya dengan senyum gemetar." (Bab 49, hlm. 341)

b. Rintangan Internal

1) Trauma Masa Lalu Cole

Kutipan 12, 13, dan 14 mengungkap trauma ini:

Kutipan 12: *"The biggest tragedy was that he was born with the name Harrison."* (Bab 49, hlm. 344)

Terjemahan: "Tragedi terbesar adalah ia lahir dengan nama Harrison." (Bab 49, hlm. 344)

Kutipan 13: *"Cole's two brothers got killed the year after Cole went away to college. They were in Amarillo, and they were drunk, and they wanted to get even drunker, but they didn't have any money. So they beat an old lady half to death for her purse; then they jumped in their car and took off. They ran a red light, and the cops went after them. They were going over a hundred miles an hour when their car hit a lamppost. Good riddance to 'em, I said then and I say it now, too."* (Bab 49, hlm. 344)

Terjemahan: "Dua saudara Cole tewas setahun setelah Cole pergi ke perguruan tinggi. Mereka berada di *Amarillo*, mabuk, dan ingin lebih mabuk, tapi tak punya uang. Mereka memukuli seorang nenek separuh mati demi dompetnya; lalu mereka masuk ke mobil dan melarikan diri. Mereka menerobos lampu merah, dan polisi mengejar mereka. Mereka melaju lebih dari seratus mil per jam ketika mobil mereka menabrak tiang lampu. Selamat tinggal mereka, aku katakan saat itu dan sekarang juga." (Bab 49, hlm. 344)

Kutipan 14: *"About a week before Cole left for college, his brothers gave him a little going-away present. They hung the dog in the barn."* (Bab 49, hlm. 345)

Terjemahan: "Sekitar seminggu sebelum Cole pergi ke perguruan tinggi, saudara-saudaranya memberinya hadiah perpisahan kecil. Mereka menggantung anjing itu di lumbung." (Bab 49, hlm. 345).

2) Ketidakpercayaan dan Kerentanan Diana

Kutipan 15 menunjukkan Cole membangun kepercayaan diri Diana:

Kutipan 15: *"I'm talking about before, when you were starting up," he said sternly. "Did you have any other way to raise the money you needed?" She hesitated and then shook her head. "None." "Then stop blaming yourself for not being psychic and give yourself credit for overcoming hundreds of hurdles all by yourself—hurdles that would eliminate all but the most gifted and flexible entrepreneurs!"* (Bab 34, hlm. 258)

Terjemahan: "Aku berbicara tentang sebelumnya, saat kau baru memulai," katanya tegas. "Apakah ada cara lain untuk mengumpulkan uang yang kau butuhkan?" Dia ragu-ragu lalu menggeleng. "Tidak ada." "Maka hentikan menyalahkan diri sendiri karena tak bisa meramal dan beri dirimu penghargaan karena berhasil melewati ratusan rintangan sendirian—rintangan yang akan menghancurkan semua orang kecuali pengusaha paling berbakat dan fleksibel!" (Bab 34, hlm. 258).

3) Perbedaan Karakter dan Gaya Komunikasi

Cole adalah sosok yang pragmatis, terkendali, dan cenderung menyelesaikan masalah sendiri dengan cara yang keras dan tertutup. Di sisi lain, Diana lebih

emosional, idealis, dan membutuhkan komunikasi terbuka serta validasi emosional. Perbedaan mendasar dalam kepribadian dan gaya komunikasi ini menciptakan gesekan awal yang harus mereka harmoniskan. Cole seringkali salah menafsirkan reaksi Diana, dan Diana kesulitan memahami motif Cole yang tersembunyi di balik sikap dinginnya.

5. Akhir Cerita

Kutipan 16 menggambarkan pergulatan internal Cole saat ia rela mengorbankan hubungan demi keselamatan Diana:

Kutipan 16: *"A laugh welled up inside of Cole, then turned to anguish. Diana had married him to save her pride and dignity. Now he was going to destroy all that, along with her reputation, in a way that Penworth never could have.*

Last week, Diana loved him and believed in him.

Next week, she was going to despise him.

Cole leaned his head against the back of the sofa and closed his eyes, trying to think of a way to keep her safe... of a way to keep her at all. When he couldn't think of any, the unfamiliar constriction in his throat grew until it was painful" (Bab 51, hlm. 354)

Terjemahan: "Tawa muncul dari Cole, lalu berubah menjadi kesedihan. Diana menikahinya untuk menyelamatkan harga diri dan martabatnya. Sekarang ia akan menghancurkan semuanya, termasuk reputasinya, dengan cara yang Penworth tak pernah bisa. Minggu lalu, Diana mencintainya dan percaya padanya. Minggu depan, ia akan membencinya. Cole menempelkan kepalanya ke belakang sofa dan menutup mata, mencoba mencari cara untuk menjaga Diana tetap aman... cara untuk mempertahankannya. Saat tak menemukan cara, rasa sesak yang asing di tenggorokannya makin menyakitkan." (Bab 51, hlm. 354)

Kutipan 17 menggambarkan reaksi awal Diana yang defensif terhadap rumor perceraian yang menyebar melalui media, mencerminkan ketegangan eksternal yang memuncak:

Kutipan 17: *"It's a reporter," Glenna said,....*

"I don't want to talk to any reporters," Diana replied

"He wants to ask you about your divorce." (Bab 55, hlm. 364)

Terjemahan: "'Itu reporter,' kata Glenna... 'Aku tidak ingin berbicara dengan reporter mana pun,' jawab Diana. 'Dia ingin menanyakan tentang perceraianmu.'" (Bab 55, hlm. 364)

Kutipan 18 menggambarkan pemahaman mendadak Diana atas niat protektif Cole, yang membawa rasa lega dan kebahagiaan sebagai transisi menuju rekonsiliasi:

Kutipan 18: *Diana slowly shook her head, her eyes glowing with relief and happiness.*

"That's what Cole wants me to do. Charles and Doug Hayward warned me to get rid of Cole so the scandal won't spill over onto me. Now Cole is trying to make sure it won't." (Bab 55, hlm. 365)

Terjemahan: "Diana perlahan menggelengkan kepala, matanya bersinar lega dan bahagia. 'Itulah yang Cole ingin aku lakukan. Charles dan Doug Hayward memperingatkanku untuk menyingkirkan Cole agar skandal tak menimpa aku. Kini Cole mencoba memastikan hal itu tak terjadi.'" (Bab 55, hlm. 365)

Kutipan 19 menggambarkan konfrontasi emosional Diana dengan Cole, di mana kerentanannya bertemu dengan pengakuan Cole yang mendalam:

Kutipan 19: *"She took a step forward and saw him stiffen with resistance the instant she spoke. "Cole?" He didn't even turn his head or look at her. "What are you doing out here?"*

"Praying."

Tears stung her eyes when she remembered the way he had dismissed the idea as the last resort of fools—dreamers who won't face the fact that they cannot have something. "What are you praying for?"

"I've been praying for you," he said in a hoarse whisper." (Bab 56, hlm. 367)

Terjemahan: "Dia melangkah maju dan melihatnya tegang begitu ia berbicara. 'Cole?' Ia bahkan tak menoleh. 'Apa yang kau lakukan di sini?' 'Berdoa.' Air mata mengabur matanya saat ia mengingat bagaimana ia menolak gagasan itu sebagai upaya terakhir orang bodoh—pemimpi yang tak mau menghadapi kenyataan bahwa mereka tak bisa memiliki sesuatu. 'Untuk apa kau berdoa?' 'Aku berdoa untukmu,' katanya dengan suara serak." (Bab 56, hlm. 367)

Kutipan 20 menggambarkan penyatuan emosional dan fisik pasca-konfrontasi, di mana Diana menyatakan cinta dan Cole menerimanya sebagai bukti komitmen:

Kutipan 20: *"When he finally ended the kiss, he kept her crushed against his length, his jaw resting against her head, as if he were afraid to let her go for fear she would vanish. Content to stay there, she rubbed her cheek against his hard chest. "I love you."*

His hand slid up her back in a caress, and he brushed a kiss against her temple. "I know you do. The proof is in my arms." (Bab 56, hlm. 367)

Terjemahan: "Saat ciuman itu akhirnya berakhir, ia tetap menekannya ke tubuhnya, rahangnya menempel di kepala Diana, seolah takut melepaskannya. Diana nyaman di situ, menggesekkan pipinya di dada kerasnya. 'Aku mencintaimu.' Tangannya menyusuri punggungnya lembut, dan ia menempelkan ciuman di pelipisnya. 'Aku tahu. Bukti ada di pelukanku.'" (Bab 56, hlm. 367)

Kutipan 21 menggambarkan kemenangan hukum Cole dengan dukungan saksi kunci, yang menandai penyelesaian eksternal skandal SEC:

Kutipan 21: *"After that, Cole's attorneys asked Willard Bretling to testify. He confirmed everything Cole had said. He accused the Cushmans of falsifying his test results, and with great ire, he related his ignominious ejection from Cushman's premises. He explained that he had told Mr. Harrison about his excellent credentials and warned him that the Cushman chip was no good,*

before Mr. Harrison bought it. Diana could feel the reaction to that in the room. Poor Willard looked to them like a disgruntled ex-employee who was now anxious to say anything to support his new employer." (Bab 62, hlm. 387)

Terjemahan: "Setelah itu, pengacara Cole meminta Willard Bretling bersaksi. Ia membenarkan semua yang dikatakan Cole. Ia menuduh Cushman memalsukan hasil tesnya, dan dengan amarah menceritakan pengusiran memalukan dari tempat Cushman. Diana bisa merasakan reaksi orang-orang di ruangan itu. Willard tampak seperti mantan pegawai yang kecewa dan kini cemas mengatakan apapun untuk mendukung majikan barunya." (Bab 62, hlm. 387)

Kutipan 22 menggambarkan deklarasi komitmen Diana yang menegaskan pilihan sadar atas hubungan mereka:

Kutipan 22: *"Together, we can face anything. I choose you, Cole, today and every day."* (Epilog)

Terjemahan: "Bersama, kita bisa menghadapi apa pun. Aku memilihmu, Cole, hari ini dan setiap hari." (Epilog)

Kutipan 23 menggambarkan kedamaian intim pasangan di epilog, melambungkan akhir bahagia yang tenang:

Kutipan 23: *"Lying on a blanket with her head resting on her husband's shoulder, Diana watched the breathtaking display from beside the lake on the lawns at Unified's beautiful landscaped grounds. They had a ringside seat and the entire place to themselves."* (Epilog)

Terjemahan: "Berbaring di atas selimut dengan kepala bersandar di bahu suaminya, Diana menyaksikan pemandangan menakjubkan di tepi danau di halaman indah berpemandangan lanskap *Unified*. Mereka mendapat tempat terbaik dan seluruh area untuk diri mereka sendiri." (Epilog)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, novel *Remember When* karya Judith McNaught menampilkan formula romansa yang tersusun melalui tahapan-tahapan hubungan romantis yang jelas dan berulang. Formula romansa tersebut mencakup proses pertemuan tokoh utama, perkembangan hubungan emosional, munculnya konflik, hingga penyatuan kembali dalam akhir cerita yang bahagia. Tahapan yang paling menonjol dalam novel ini adalah element ke 12 respons emosional dan seksual tokoh perempuan terhadap tokoh laki-laki, yang menandai puncak kedekatan dan keterlibatan penuh dalam hubungan romantis.

Selain itu, plot dalam *Remember When* membangun formula romansa secara sistematis melalui rangkaian konflik dan rintangan yang menguji hubungan tokoh utama. Konflik-konflik tersebut mendorong perkembangan karakter dan memperkuat ikatan emosional antara tokoh, hingga akhirnya mencapai resolusi yang menyatukan keduanya secara emosional dan sosial. Dengan demikian, novel ini menunjukkan

bahwa alur cerita berperan penting dalam membentuk dan menguatkan formula romansa, sehingga menghasilkan kisah cinta yang utuh, matang, dan memuaskan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1999). *A glossary of literary terms* (7th ed.). Heinle & Heinle Publishers.
- Cawelti, J. G. (1976). *Adventure, mystery, and romance: Formula stories as art and popular culture*. University of Chicago Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The SAGE handbook of qualitative research* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Eagleton, T. (1983). *Literary theory: An introduction*. University of Minnesota Press.
- Krentz, J. A. (1992). *Dangerous Men & Adventurous Women: Romance writers on the appeal of the romance*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- McNaught, J. (1996). *Remember When*. London: Simon & Schuster Ltd.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications Ltd.
- Radway, J. A. (1984). *Reading the romance: Women, patriarchy, and popular literature*. Chapel Hill: University of North Carolina Press.